

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI TITL SMK Negeri 34 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien *product moment* menunjukkan nilai $r_{yx1} = 0,697$ dan nilai $t_{hitung} = 7,896$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,996$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.
2. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI TITL SMK Negeri 34 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien *product moment* menunjukkan nilai $r_{yx2} = 0,437$ dan nilai $t_{hitung} = 3,947$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,996$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.
3. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan kemandirian belajar siswa kelas XI TITL SMK Negeri 34 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien *product moment* menunjukkan

nilai $r_{x12} = 0,446$ dan nilai $t_{hitung} = 4,048$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,996$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

4. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI TITL SMK Negeri 34 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien *product moment* menunjukkan nilai $r_{yx12} = 0,711$ dan nilai $F_{hitung} = 33,225$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,14$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pengolahan data, penelitian ini terbukti bahwa terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 34 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Jika lingkungan keluarga siswa baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan tinggi, dan apabila lingkungan keluarga siswa kurang atau tidak baik maka prestasi belajar siswa pun menjadi rendah. Implikasi dalam analisis dari pengolahan data variabel lingkungan keluarga adalah agar prestasi belajar siswa meningkat maka perlu adanya dorongan kuat yang berasal dari lingkungan keluarga siswa. Oleh sebab itu, orang tua diharapkan meluangkan waktunya untuk berbicara mengenai pelajaran

anaknyanya di sekolah, memberikan penghargaan atas prestasi belajar yang dicapai oleh anaknyanya, memberi contoh agar tidak bermalas-malasan dalam belajar, dan selalu menciptakan suasana rumah yang tenteram, damai, serta harmonis. Kondisi ini akan membuat siswa merasa diperhatikan dan semangat dalam belajar, sehingga memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

2. Jika kemandirian belajar siswa tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan tinggi juga, dan apabila kemandirian belajar siswa rendah maka prestasi belajar siswa pun menjadi rendah. Agar prestasi belajar siswa meningkat maka perlu adanya kemandirian belajar yang diawali dengan kesadaran diri siswa. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran tugas guru dalam kemandirian belajar adalah menjadi fasilitator, yaitu menjadi orang yang siap memberikan bantuan kepada peserta didik bila diperlukan, guru tidak mendominasi dalam kegiatan proses belajar tetapi siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, pada kegiatan belajar mandiri siswa memiliki keleluasaan untuk dapat memilih atau menetapkan sendiri waktu dan cara belajarnya tanpa tekanan dari guru/pihak lain. Kondisi ini akan membuat siswa memiliki inisiatif, tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan yang didapat, lingkungan keluarga memiliki kaitan dengan kemandirian belajar siswa

untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Maka dari itu peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Untuk subyek penelitian yaitu siswa kelas XI TITL SMKN 34 Jakarta. Peneliti menyarankan untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua, apabila terdapat kesulitan dalam belajar hendaknya berdiskusi dengan orang tua, dan ciptakan keharmonisan dalam suasana rumah, dengan lingkungan keluarga yang baik maka akan mempengaruhi prestasi belajar ke tingkat yang baik pula.
2. Untuk orang tua, dukunglah anak dalam belajar. Luangkan waktu untuk berbicara mengenai pelajaran di sekolah, ciptakan suasana rumah yang nyaman, dan berikan penghargaan atas prestasi belajar yang dicapai agar ia merasa semangat dalam belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah.
3. Untuk Kepala Sekolah dan Kepala Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 34 Jakarta, agar terus memberikan bimbingan kepada siswanya untuk menumbuhkan kemandirian dalam belajar agar ia memiliki inisiatif, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan dan pengetahuan untuk melakukan penelitian sejenis diharapkan mampu menemukan variabel lain yang lebih luas dan variatif sehingga dapat menambah hasil-hasil penelitian.